

## BAB VI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pola asuh otoriter dengan kecenderungan depresi yang dimediasi oleh perfeksionisme maladaptif pada siswa kelas VIII MTsN Kota Kediri, dapat ditarik kesimpulan:

1. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh otoriter dengan kecenderungan depresi pada siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri. Diketahui nilai Sig. yaitu  $0,000 < 0,05$ . Kemudian tabel R Square terdapat skor 0,401 untuk dapat mengetahui sumbangan efektif di kalikan 100%. Maka sumbangan efektif dari pola asuh otoriter dengan kecenderungan depresi sebesar 40,1 % dan sisanya 59,9 % pengaruh dari variabel lainnya.
2. Adanya hubungan yang positif dan signifikan hubungan antara pola asuh otoriter dengan kecenderungan depresi yang melibatkan perfeksionisme maladaptif sebagai mediator pada siswa kelas VIII MTsN Kota Kediri. Hasil yang didapatkan berdasarkan uji sobel sebesar 3,975 dan nilai *p-value* sebesar  $0,000 < 0,01$  maka dinyatakan memiliki nilai yang signifikan atau perfeksionisme maladaptif dapat memediasi hubungan pola asuh otoriter dengan kecenderungan depresi. Sumbangan efektif yang diberikan dari hasil perhitungan yaitu sebesar 38 % dan sisanya 62 % pengaruh lainnya.

Diketahui pula bahwa hasil perhitungan uji regresi linear berganda yang melibatkan perfeksionisme maladaptif sebagai mediator memperoleh hasil yaitu nilai B 0,204 dengan Std Error 0,046. Kemudian selanjutnya hasil hubungan secara langsung antara perfeksionisme maladaptif dengan

kecenderungan depresi melalui uji regresi linear sederhana diperoleh hasil yang sama, yaitu nilai B 0,204 dengan Std Errornya 0,046, bahwa dapat dinyatakan bahwa keduanya memiliki kesamaan nilai. Sehingga tidak ada perbedaan antara hubungan yang melibatkan mediator dengan yang tidak ada.

## **B. Saran**

### **1. Bagi siswa**

Bagi siswa berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diperoleh diharapkan para siswa dapat mencari solusi dan meminta bantuan yang ahli untuk mengatasi kecenderungan depresi, karena secara tidak langsung kecenderungan depresi ini dapat memberikan dampak buruk dalam kehidupan sehari-hari siswa.

### **2. Bagi lembaga sekolah**

Saran bagi lembaga sekolah untuk membantu para siswa yang menunjukkan gejala depresi dengan memberikan fasilitas berupa konsultasi ataupun mengarahkan masalah tersebut ke yang lebih ahli/profesional agar mencegah tidak menjadi lebih kronis.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa, diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan subjek, populasi dan sampel, metode, dan variabel yang berbeda, karena banyak faktor penyebab munculnya kecenderungan depresi dari siswa berdasarkan beberapa keterangan tokoh yang berbeda. Tujuannya agar dapat memperluas kontribusi penelitian yang diberikan mengenai kecenderungan depresi.